

**PANDANGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN
TRADISIONAL DI SD NEGERI SE-KECAMATAN
SIDOHARJO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Tomi Saputro
NIM. 09604224087

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Permainan Tradisional diSD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun2013/2014“ yang disusun oleh Tomi Saputro, NIM.09604224087 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Oktober 2013
Pembimbing



F. Suharjana, M.Pd
NIP.195807061984031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Oktober 2013
Yang Menyatakan,



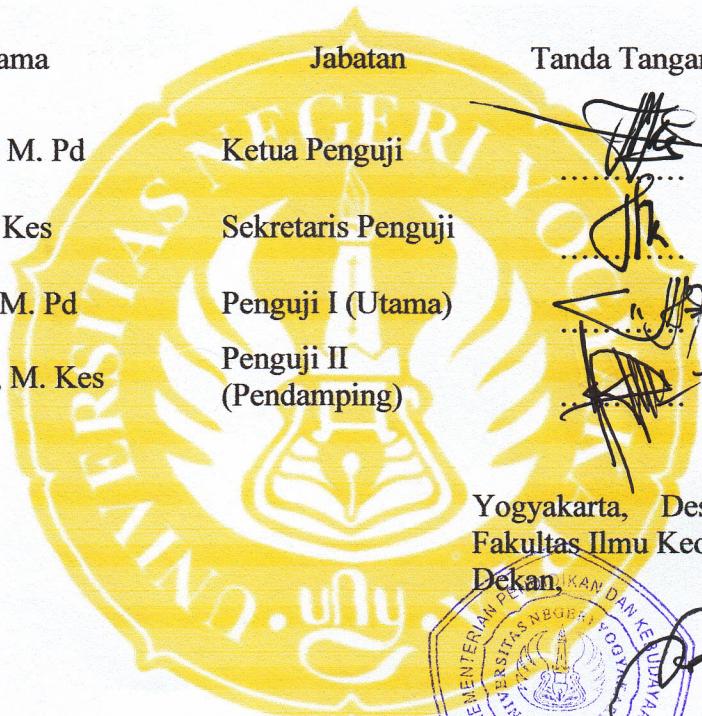
Tomi Saputro
NIM. 09604224087

HALAMAN PENGESAHAN

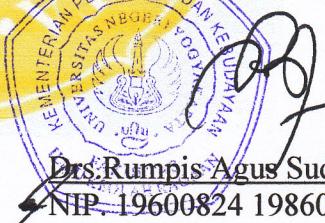
Skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Permainan Tradisional di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun 2013/2014" yang disusun oleh Tomi Saputro, NIM.09604224087 telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 12 November 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
F. Suharjana, M. Pd	Ketua Pengaji		5/12/2013
Sriawan, M. Kes	Sekretaris Pengaji		5/12/2013
Sri Mawarti, M. Pd	Pengaji I (Utama)		5/12/2013
Jaka Sunardi, M. Kes	Pengaji II (Pendamping)		5/12/2013



Yogyakarta, Desember 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Hidup tak semudah apa yang kita bayangkan, tak seperti halnya jalan tol yang tanpa rintangan, tetapi dengan mimpi dan harapan kehidupan kan terasa indah.

(Tomi Saputro)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur dan Alhamdulillah, aku persesembahkan skripsi ini untuk orang yang ku sayang:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Tardi dan Ibu Wartini serta kakek Wiryono dan nenek Sungkem yang dengan segenap jiwa raga yang selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, menjaga, memberikan motivasi, nasehat, serta pengorbanan yang tak ternilai.
2. Anis Sholihah, yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.

**PANDANGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN
TRADISIONAL DI SD NEGERI SE-KECAMATAN
SIDOHARJO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN 2013/2014**

Oleh:
Tomi Saputro
NIM. 09604224087

ABSTRAK

Pembelajaran permainan tradisional tidaklah lebih sulit dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, karena permainan tradisional merupakan permainan yang sederhana, baik peraturan maupun peralatan serta tidak memerlukan lapangan yang luas dan peralatan mudah, permainan tradisional kurang di mainkan dalam proses pembelajaran disekolah serta pengetahuan tentang manfaat permainan tradisional belum dimengerti. Permainan tradisional dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pandangan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran permainan tradisional di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri yang terdaftar sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diwilayah Kecamatan Sidoharjo, jumlah SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo berjumlah 32 SD Negeri dan 32 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pandangan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,75% (3 guru), kategori “kurang” sebesar 15,625% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 43,75% (14 guru), kategori “baik” sebesar 21,875% (7 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 9,375% (3 guru). Dapat disimpulkan bahwa pandangan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap pembelajaran permainan tradisional di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: *Pandangan guru, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, permainan tradisional, SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Permainan Tradisional di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun 2013/2014” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan rekomendasi untuk mengadakan penelitian.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui proposal skripsi ini.
5. Bapak Moch. Slamet, M.S selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing saya selama ini.

6. Bapak F. Suharjana, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
8. Untuk almamaterku FIK UNY.
9. Kepala Sekolah, Guru SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri yang telah membantu penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, November 2013
Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Pandangan.....	8
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	9
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	12
4. Pengertian Permainan Tradisional.....	13
5. Nilai dan Fungsi Permainan Tradisional	17
6. Karakteristik SD se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri	23
B. Penelitian yang Relevan	23

C. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Uji Coba Instrumen	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Faktor Kesegaran Jasmani	40
2. Faktor Rasa Sosial	42
3. Faktor Budi Pekerti.....	44
4. Faktor Rasa Senang	46
5. Faktor Mudah dan Alat Sederhana	48
B. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi Hasil Penelitian	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
D. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Alternatif Jawaban Angket	29
Tabel 2.	Kisi-kisi Angket..	32
Tabel 3.	Kelas Interval.....	36
Tabel 4.	Deskripsi Statistik Pandangan Guru Penjaskes Terhadap Permainan Tradisional.....	38
Tabel 5.	Distribusi Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri..	38
Tabel 6.	Deskripsi Statistik Faktor Kesegaran Jasmani.....	40
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional Faktor Kesegaran Jasmani.....	40
Tabel 8.	Deskripsi Statistik Faktor Rasa Sosial	42
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional Faktor Rasa Sosial.....	42
Tabel 10.	Deskripsi Statistik Faktor Budi Pekerti.....	44
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional Faktor Budi Pekerti..	44
Tabel 12.	Deskripsi Statistik Faktor Rasa Senang	46
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional Faktor Rasa Senang.....	46
Tabel 14.	Deskripsi Statistik Faktor Mudah dan Alat Sederhana	48
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional Faktor Mudah dan Alat Sederhana.....	48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

- Gambar 1. Diagram Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri 39
- Gambar 2. Diagram Batang Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional Faktor Kesegaran Jasmani 41
- Gambar 3. Diagram Batang Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional Faktor Rasa Sosial..... 43
- Gambar 4. Diagram Batang Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional Faktor Budi Pekerti 45
- Gambar 5. Diagram Batang Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional Faktor Rasa Senang..... 47
- Gambar 6. Diagram Batang Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional Faktor Mudah dan Alat Sederhana..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	58
Lampiran 2. Lembar Pengesahan	60
Lampiran 3. Keterangan <i>Expert Judgement</i>	61
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	65
Lampiran 5. Angket Uji Coba.....	96
Lampiran 6. Skor Uji Coba	100
Lampiran 7. Validitas dan Realiabilitas	101
Lampiran 8. Angket Penelitian	103
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian	106
Lampiran 10. Deskriptif Statistik.....	111
Lampiran 11. Tabel r.....	114
Lampiran 12. Data SD N se-Kecamatan Sidoharjo	115
Lampiran 13. Foto dokumentasi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelengaraan suatu pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan nasional dan mencerdaskan generasi bangsa maka diadakan suatu proses pendidikan. Didalam suatu pendidikan terdapat berbagai cabang pendidikan diantaranya pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah satu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemauan sendiri. Menurut Engkos Kosasih (1985: 4) pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindakan dan karya untuk diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusian

Menurut Rusli Lutan (2004: 16), pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan, karena itu pula tujuannya bersifat mendidik. Dalam pelaksanaannya, aktivitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, dan melalui pengalaman itu peserta didik berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, yang pada pelaksanaannya menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan dengan tujuan mengembangkan kawasan organik, neuromuskuler, intelektual, dan sosial, (Abdulkadir Ateng, 1992: 4)

Walaupun di era modern seperti ini anak-anak usia sekolah dasar ialah anak-anak dimana masa-masanya ia suka bermain, karena dengan bermain anak akan dibawa pada kegembiraan, dan kebahagiaan dalam dunia kehidupan anak. Rijsdorp yang dikutip oleh Sukintaka (1998: 67) menyatakan bahwa “Anak yang berumur sekitar 10 tahun, masih dalam kelompok masa bermain”. Berarti sejak masuk SD sampai sekarang kurang lebih berumur 7-12 tahun anak mempunyai kemiripan karakteristik, yaitu menyukai gerak-gerak yang termasuk dalam kelompok bermain.

Pendapat tersebut menjelaskan, bahwa selain diberi pelajaran olahraga, anak perlu diberi pelajaran permainan. Adapun permainan itu bermacam-macam termasuk di dalamnya terdapat permainan tradisional. Sukintaka (1998: 101-102) menyatakan sebagai berikut. ”Permainan tradisional merupakan permainan yang telah dimainkan oleh anak-anak secara tradisi, yang dimaksud tradisi disini adalah permainan yang telah diwarisi dari generasi yang satu ke generasi berikutnya”. Jadi permainan-permainan tersebut telah dimainkan oleh anak-anak dari satu jaman ke jaman berikutnya. Selain itu menyatakan sebagai berikut: ”Permainan tradisional akan menyebabkan anak-anak yang bermain merasa senang, dengan kesenangannya akan melakukan dengan bersungguh-sungguh dan semata-mata akan memperoleh kesenangan dari bermain itu”. Anak pun akan merasa lebih senang dan bugar di dalam melaksanakan permainan tradisional dari pada permainan prestasi karena ketidakadaan beban di dalam bermain sehingga permainan tradisional sangatlah cocok untuk membentuk anak menjadi sehat jasmani dan rohani secara rileks atau santai.

Mengingat dampak positif dari permainan tradisional apabila dilihat dari nilai dan bentuknya ternyata tidak hanya dapat mempengaruhi kesegaran jasmani anak, maka harapanya guru mampu mengajarkan permainan tradisional tiak hanya permainan-permainan di cabang olahraga saja, karena dengan adanya permainan tradisional ini anak akan mendapatkan permainan yang dapat membantu menyegarkan kebugaran jasmaninya serta kesehatanya dengan permainan-permainan yang asik dan santai. tetapi juga meningkatkan kreativitas anak.maka pemerintah berusaha melestarikannya salah satu upaya tersebut adalah dengan dimasukkannya permainan tradisional sebagai salah satu program pilihan dalam kurikulum perndidikan jasmani tahun 1994 untuk SD.

Pengajaran permainan tradisional tidaklah lebih sulit dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, karena permainan tradisional merupakan permainan yang sederhana, baik peraturan maupun peralatan serta tidak memerlukan lapangan yang luas dan peralatan mudah didapat di lingkungan sekitar. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat telah membawa perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, di dalam bermainpun anak cenderung memilih permainan tertentu, seperti *gamewatch*, *video*, *dingdong*, *hand phone*, *laptop* dan mulai meninggalkan permainan tradisional.

Jaman sekarang alat-alat bermain anak-anak cenderung mengalami perubahan karena terpengaruh moderenisasi. Jika dikaji lebih lanjut maka akan ditemui dampak-dampak negative yang ditimbulkan, diantaranya aktifitas

jasmani berkurang, pemborosan uang karena biaya yang mahal, member peluang untuk bersikap egois, dan komsumsif yang pada akhirnya akan mengurangi daya kreativitas anak. Padahal kalau kita renungkan mainan yang diciptakan nenek moyang kita dulu tidak kalah baiknya untuk pendidikan misalnya dakon, gobag sodor, jelungan, enggrang yang mampu membantu perkembangan anak.

Mengingat dampak positif dari permainan tradisional maka pemerintah berusaha melestaikan salah satunya dengan dimasukannya permainan tradisional kedalam salah satu program pilihan kurikulum pendidikan jasmani tahun 1994 untuk SD, namun kenyataannya yang terjadi sekarang permainan tradisional sudah tidak ada lagi atau jarang dimainkan oleh anak-anak, tidak banyak anak-anak yang mau bermain kejar-kejaran, perang-perangan, petak umpet, dan lain-lain. Penurunan minat siswa terhadap permainan tradisional bias jadi disebabkan siswa menganggap bahwa permainan tersebut sudah ketinggalan jaman, disamping itu guru cenderung memilih olahraga lain seperti: bola voli, sepak bola, atletik dsb. Padahal permainan tradisional mudah dimainkan dan alatnya sangat sederhana atau mudah didapat.

Pendidikan jasmani bukan saja berfungsi sebagai sarana pembinaan kesehatan dan kesegaran jasmani di sekolah. Melalui permainan tradisional sebagai salah satu bahan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah diharapkan dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Pandangan guru tentang permainan tradisional sangat dipengaruhi oleh informasi yang berbeda baik secara langsung maupun tidak langsung yang disebabkan perbedaan latar belakang sosial budaya. Permainan tradisional dalam penjasorkes bertujuan untuk melestarikan warisan kebudayaan yang ditinggalkan oleh para anak-anak pada era maju. Atas dasar itu akan diteliti bagaimana tanggapan guru SD terhadap permainan tradisional dalam proses pengajaran pendidikan jasmani.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Permainan tradisional jarang di mainkan di SD se-Kecamatan Sidoharjo.
2. Guru mengalami kesulitan mengajarkan permainan tradisional dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar.
3. Permainan tradisional kurang di minati dalam pembelajaran penjasorkes ditandai dengan adanya permainan sepak bola yang sering di mainkan.
4. Hambatan yang dialami guru dalam mengajarkan permainan tradisional sebagai materi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini di beri batasan sehingga penelitian ini menjadi jelas. Karena peneliti keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah “Pandangan guru penjasorkes dalam

pembelajaran permainan tradisional di SD Negeri se Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah tersebut maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut ‘‘Bagaimana Pandangan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran permainan tradisional di SD Negeri se-kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri?’’

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan guru pendidikan jasmani terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri.

F. Manfaat Penelitian

Apabila ternyata tujuan penelitian dapat tercapai, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat sebagai acuan dan meningkatkan permainan-permainan tradisional dalam melaksanakan pembelajaran.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi perkembangan pembelajaran penjasorkes di SD terhadap permainan tradisional.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam pembelajaran permainan tradisional.
- b. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini akan lebih memahami bagaimana arti pentingnya permainan tradisional bagi peserta didik dan masyarakat.
- c. Bagi anak didik, penelitian ini memberikan kesegaran jasmani dan rasa senang dengan permainan
- d. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran kepada guru pendidikan jasmani untuk mengembangkan permainan tradisional di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Pengertian Pandangan

Pandangan adalah pendapat atau pertimbangan yang dijadikan pegangan, pedoman, dan arahan merupakan hasil dari pemikiran manusia berdasarkan sejarah dan pengalaman waktu dan tempat. Dengan demikian pandangan tidaklah timbul dengan seketika atau dalam waktu yang singkat melainkan melalui proses waktu yang lama dan terus menerus sehingga hasil pemikiran tersebut dapat diuji kenyataanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2002 : 821) mendefinisikan bahwa pandangan adalah hasil dari perbuatan memandang. Dari hasil melihat-lihat menunjukkan perhatian, perhatian yang diberikan dapat menimbulkan pemikiran dan sikap seseorang terhadap sesuatu. Hal ini didukung oleh pendapat Bambang Purwono (1997: 10) bahwa pandangan merupakan gambaran dari perhatian pemikiran dan sikap seseorang terhadap suatu hal. Sehingga dalam penelitian ini yang di maksud pandangan guru yaitu suatu hasil melihat-lihat yang ditunjukkan dengan perhatian, pemikiran dan sikap dalam bentuk dalam bentuk peryataan terhadap suatu objek.

Bimo Walgito (1994: 110) mengemukakan bahwa pandangan mengandung tiga komponen yang membentuk sikap, yaitu:

- a. Komponen *Kognitif* (komponen perceptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap objek.

- b. Komponen *Afektif* (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap sikap objek. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yakni positif atau negatif.
- c. Komponen *Konatif* (komponen perilaku atau action component), adalah komponen yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek.

Suatu proses dibutuhkan oleh seseorang untuk menganalisa hasil atau pengetahuan yang mereka inginkan. Hasil akhir dari proses ini adalah pendapat yang dikemukakan oleh guru pendidikan jasmani. Suatu pendapat sangat diperlukan dalam kehidupan manusia untuk menentukan tujuan maupun arah kebijakan. Sehingga keseimbangan dalam kehidupan ini dapat kita raih sesuai dengan kenyataan. Berdasarkan uraian di atas, pandangan dapat diartikan sebagai proses perbuatan memandang yang menghasilkan pengetahuan dan pendapat.

2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam mendewasakan suatu manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik. Jadi pendidikan diartikan suatu proses dimana didalam mendidik perlu adanya proses, perbuatan, dan cara kita untuk memdidiknya. Menurut Frost dalam buku Dasar-dasar Pendidikan Jasmani yang ditulis oleh Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 6) menyatakan sebagai berikut: "pendidikan jasmani terdiri dari perubahan dan penyesuaian yang terjadi pada individu bila ia bergerak dan mempelajari gerak". Jadi pendidikan jasmani dapat diartikan

suatu perupahan diri seseorang yang dipengaruhi oleh suatu pengalaman diri.

Bucher (1993: 13) menyatakan bahwa: "pendidikan jasmani merupakan bagian terpadu dari proses pendidikan secara keseluruhan, menuju kepada keserasian antara segi-segi jasmani, mental emosi, dan sosialnya, melalui aktifitas jasmani yang terpilih dengan maksud untuk merealisasikan hasil pendidikan tersebut" Sehingga suatu pendidikan jasmani dapat membantu suatu perkembangan dan pertumbuhan seseorang.

Aktivitas jasmani pada umumnya atau olahraga pada khususnya dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Olahraga pendidikan direncanakan sedemikian rupa untuk mencapai perkembangan peserta didik secara keseluruhan, baik fisik, intelelegensi, emosi, sosial, moral maupun spiritual. Menurut Nadiyah (1992: 15) bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku individu yang bersangkutan.

Menurut uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang dalam rangka sistem pendidikan nasional.

Adapun tujuan pendidikan jasmani menurut Depdiknas (2003: 6), adalah:

- a. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani
- b. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani
- c. Mengembangkan sikap *sportif*, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- d. Mengembangkan sikap *sportif*, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- e. Mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga.

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas pembelajaran pendidikan jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (Depdiknas, 2006: 45), bahwa Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, olahraga dan kesehatan untuk mencapai tujuan nasional. Peranan guru pendidikan jasmani SD sangat penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan jasmani di SD. Di tangan gurulah akan ditentukan warna kegiatan pengajaran. Gurulah yang merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan dan sekaligus mengevaluasi.

Menurut Sukintaka (1992: 21) syarat sebagai guru pendidikan jasmani kecuali persyaratan 10 kompetensi dan persyaratan guru umum, masih dituntut persyaratan kompetensi pendidikan jasmani, yaitu:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah (sebagai bidang studi)
- b. Memahami karakteristik anak-anak didiknya
- c. Mampu membangkitkan dan member kesempatan pada anak untuk aktif dan berkreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik.
- d. Mampu memberikan bimbingan dan pengetahuan anak didik dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- f. Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan dan keterampilan jasmani.
- g. Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi jasmani.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- i. Memiliki kemampuan dan mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- j. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran pendidikan jasmani amat berbeda pelaksanaannya dari mata pelajaran lain. Dengan berpartisipasi dalam aktifitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi, mengembangkan keterampilan gerak serta nilai-nilai yang positif dan memperbaiki kondisi untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Pengajaran yang baik dalam pendidikan jasmani dalam pendidikan jasmani kenyataanya lebih dari mengembangkan keterampilan olahraga, pengajaran yang baik tersebut melibatkan aspek-aspek yang

berhubungan dengan apa yang sebenarnya dipelajari oleh siswa melalui partisipasinya. Pembelajaran penjas sama dengan pelajaran lain yaitu mengembangkan dalam ranah pembelajaran, yaitu ranah psikomotor, afektif, dan kognitif.

“Tujuan pendidikan berfungsi bukan saja bersifat mengarahkan, tetapi juga menjadi dasar dalam menentukan isi pelajaran, metode dan prosedur pengajaran maupun penilaian, bahkan mendasari motivasi kerja murid dan guru di sekolah”. (Hamalik, 2009: 59)

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dan ikut membantu tujuan pendidikan secara umum.

3. Hakekat Permainan Tradisional

Permainan tradisional adalah suatu permainan yang telah dipermainkan sejak jaman dahulu dan sampai sekarang permainan tersebut masih dimainkan oleh anak-anak. Sukintaka (1998: 101) menyatakan sebagai berikut: “Permainan tradisional merupakan permainan yang telah dimainkan oleh anak-anak secara tradisi, yang dimaksud tradisi di sini adalah permainan telah diwariskan dari generasi yang satu ke generasi berikutnya”. Jadi permainan-permainan tersebut telah dimainkan oleh anak-anak dari satu jaman ke jaman berikutnya.

Menurut Sukintaka (1998: 123) Permainan daerah merupakan sumber permainan tradisional. Permainan daerah khususnya yang tradisional itu merupakan suatu kegiatan yang sangat bermakna untuk wahana

pendidikan generasi bangsa Indonesia. Sebenarnya sangatlah penting diusahakan pengangkatan kembali permainan daerah untuk kepentingan pendidikan, yang diharapkan dengan mengungkap permainan daerah yang tradisional tersebut dapat membantu usaha pengembangan dan pelestarian budaya bangsa. Sukintaka (1998: 103) menyatakan sebagai berikut: “permainan itu merupakan permulaan akan suatu kebudayaan”. Seperti diketahui bahwa budaya asli Indonesia selalu menampilkan jati diri bangsa yang dapat dibanggakan, dan beraneka ragam permainan daerah yang dimiliki, merupakan wujud kekayaan bangsa Indonesia akan budaya. Sehingga bagaimana banyaknya permainan yang ada di Indonesia ini yang harus kita jaga dan kita lestarikan sampai anak cucu dapat memainkan permainan tradisional lagi.

4. Pembelajaran Permainan Tradisional

Permainan tradisional merupakan permainan yang sering di mainkan anak-anak sejak jaman dahulu, permainan ini beraneka ragam baik di berbagai daerah memiliki permainan trdisional masing-masing. Menurut Arsyad (2006 : 1) pembelajaran adalah suatu poses yang komplek yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses pembelajaran tersebut karena ada interaksi antar seseorang dengan lingkungan. Didalam proses penjas tujuanya adalah membantu pesertadidik agar meningkatkan keterampilan gerak, merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai aktifitas.

Menurut Hadisukatno (1956: 158) bahwa permainan tradisional yang ada, khususnya di Jawa banyak sekali jenisnya, yang dahulu lazim dimainkan oleh anak-anak dari kota maupun desa dari seluruh daerah. Permainan tradisional dapat dilihat dari beberapa sisi memiliki beberapa tujuan tersendiri yakni

- a. Ditinjau menurut maksud yang terkandung di dalamnya yaitu sebagai berikut:
 - 1) Permainan yang bersifat menirukan, misalnya berjual beli, bermain membuat alat untuk bermain yang akan digunakan sendiri, dan membuat wayang dari tangkai rumput. Semua jenis permainan ini merupakan kegiatan yang mengasyikan, disamping juga merupakan persiapan dalam kehidupan kelak, pembentukan rasa sosial mereka dan belajar berbahasa.
 - 2) Permainan mencoba kekuatan dan kecakapan. Tanpa disadari oleh anak permainan ini mempunyai maksud melatih kekuatan dan kecakapan jasmani, misalnya: *bergulat, gobak sodor, benthic, bandulan, jelungan dan genukan.*
 - 3) Permainan yang berguna untuk melatih panca indera. Termasuk dalam kategori ini adalah permainan meraba, menghitung bilangan dan mempertajam alat pendengaran. Contoh permainannya: *gatheng, dakon, sumbar, main kelereng.*
 - 4) Permainan untuk melatih bahasa. Berkumpulnya anak kerap kali mempermasalkan sesuatu, dan disinilah akan timbul fantasi anak

secara hebat, sehingga berfikir akan berkembang baik, dan kemampuan bahasa meningkat. Misalnya: bermain teka-teki. Permainan ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu:

a) Permainan dan lagu, dengan lagu sebagai pokok permainan, contoh permainan ini sangat beragam, antara lain: mengajak, mengundang teman, doa untuk mendatangkan angin, menghina kawan dan mengutuk binatang. Adapun bentuk permainannya berupa nyanyian lagu-lagu seperti padang bulan, cempe undangan barat *gedhe*, dan *ndhek erek dhuwur kencur*.

b) Golongan lagu yang disertai gerak permainan. Kelompok ini terbagi dalam beberapa variasi, antara lain:

1) Lagu seperti pengantar permainan

Contoh: *lepetan, jamuran* dan *cublak-cublak suweng*.

2) Lagu sebagai pengiring tarian atau gerak berirama

Contoh: *blarak-blarak sempal* dan *manuk-manuk dipanah*.

3) Lagu sebagai undian

Contoh: *bethet thing thong, hom-pim-pah*

4) Lagu yang berisikan teka-teki dengan melanjutkan suku terakhir yang dinyanyikan teman dan sebelumnya.

Contoh: *tengu ngu opo, ngutil, til-lela*.

b. Ditinjau dari cara bermainnya, permainan tradisional terdiri dari:

1) Permainan individu

Misalnya: *dakon*, main kelereng dan *engklek*

2) Permainan yang dilakukan kelompok

Misalnya: *dingklik oglak aglik* dan *betengan*.

3) Permainan pertandingan antara individu melawan kelompok.

Misalnya: permainan *lintang alihan*.

Jadi permainan tradisional tidak hanya membuat anak senang tetapi juga membantu anak untuk melatih kecakapan berbicara, berinteraksi, bergerak, bernyanyi.

5. Nilai dan Fungsi Permainan Tradisional

Keberadaan permainan-permainan daerah yang merupakan sumber permainan tradisional ternyata memiliki pengaruh dan nilai-nilai yang sangat luhur dan besar manfaatnya sebagai dasar pendidikan anak agar mencintai budaya sendiri. Secara lebih rinci dapat dikemukakan bahwa permainan tradisional memiliki nilai-nilai yang dapat dikembangkan dalam usaha membangun manusia Indonesia seutuhnya. Hadikusumo (1956: 161)

Menyatakan sebagai berikut:

Bahwa ada keterlibatan permainan tradisional dalam usaha pelestarian budaya bangsa, yaitu dapat membinimbang anak ke arah kesempurnaan hidup berkebangsaan serta membentuk dasar yang kuat untuk berkonvergensi ke kesatuan kebudayaan, yang akhirnya mengarah kepada persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Permainan tradisional merupakan salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan, petuah maupun wejangan kepada anak-anak. Menurut Christiyati, dkk (1997: 163) bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional meliputi:

1) Nilai Demokrasi

Nilai demokrasi ini tampak pada saat anak-anak memilih dan menentukan jenis permainan, harus mengikuti semua tata tertib atau aturan yang disepakati dalam musyawarah tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar, semuanya ini dilakukan sukarela.

2) Nilai Pendidikan

Permainan anak untuk anak-anak sangat tepat dimanfaatkan sebagai wahana pendidikan baik untuk pendidikan aspek kejasmanian maupun aspek kerohanian, dengan berbagai segi misalnya sifat sosial, disiplin, etika, kejujuran, kemandirian dan percaya diri.

3) Nilai Kepribadian

Pembentukan kepribadian anak dapat dilakukan melalui kegiatan bermain. Permainan anak tradisional untuk anak-anak biasanya menghendaki anak untuk saling bertemu dan berkomunikasi dengan anak-anak lain, dan hal ini akan mendorong anak untuk lebih mudah belajar tentang banyak hal antara lain melatih anak agar tidak pemalu serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Unsur perkembangan kepribadian meliputi: disiplin, sportifitas, gaya kepemimpinan, tanggung jawab, ketekunan, kreativitas dan kejujuran.

Lebih lanjut permainan tradisional anak memiliki aspek-aspek tertentu yang dapat dikembangkan guru membentuk kepribadian anak. Aspek-aspek yang dimaksud adalah:

- a. Aspek Jasmani

Aspek jasmani terdiri dari unsur kekuatan dan daya tahan tubuh serta kelenturan, yang dapat dibentuk melalui permainan betengan, gobak sodor, bethet thing thong.

b. Aspek Psikis

Aspek psikis meliputi unsur-unsur kemampuan berfikir, kemampuan berhitung atau kecerdasan, mampu membuat siasat, kemampuan mengatasi hambatan, daya ingat, kreativitas, fantasi serta perasaan irama. Keseluruhan unsur tersebut dapat dikembangkan melalui permainan *jamuran*, *cublak-cublak suweng* dan *gatheng*.

c. Aspek Sosial

Aspek sosial meliputi unsur-unsur kerjasama, suka akan keteraturan, hormat-menghormati, berbalas budi. Aspek sosial yang ingin dicapai dari suatu pendidikan di sekolah meliputi kerjasama, saling menghargai, tenggang rasa, persaudaraan, dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Unsur-unsur tersebut terkadang dalam permainan-permainan kelompok.

4) Nilai Kesehatan.

Secara tidak disadari, aktivitas anak yang meliputi berlari, melompat, berkejar-kejaran menyebabkan otot-otot tubuh bergerak dan berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga dapat menjaga kesehatan anak. Kesegaran jasmani dibagi dalam dua kategori yang berkaitan dengan kesehatan menyangkut perkembangan kualitas yang dibutuhkan untuk efisiensi fungsional dan pemeliharaan gaya hidup sehat, komponen

ini meliputi kualitas-kualitas seperti kekuatan dan “*power*” (daya ledak), keseimbangan, kelincahan, kecepatan, kelenturan, koordinasi gerak, daya tahan, keterampilan gerak dan kemampuan gerak.

5) Nilai Persatuan

Permainan kelompok dapat dikatakan sebagai permainan yang sangat positif karena masing-masing anggota kelompok harus mempunyai solidaritas yang tinggi untuk mencapai tujuan, yaitu kemenangan. Rasa solidaritas yang meliputi saling menjaga, saling menolong, dan saling membantu harus selalu ditumbuhkan dalam diri anak.

Permainan tradisional memiliki unsur-unsur rasa senang dan dilakukan semata-mata untuk memperoleh kesenangan dan secara sukarela. Apabila dikaitkan dengan nilai-nilai bermain dari George Herbert Head (Hartanto, 1993: 12) menyatakan sebagai berikut:

Bermain dapat dijadikan media untuk mengekspresikan angan-angan atau gagasan-gagasan, rasa ingin tahu merupakan suatu esensi di dalam hidup seseorang, terutama anak-anak, di mana kesemuanya itu dituangkan dalam suasana yang menggembirakan, sukarela, dan bersungguh-sungguh, maka permainan tradisional dapat dikategorikan dalam pengertian bermain pada waktu sekarang.

Permainan tradisional sangat sesuai untuk diajarkan di sekolah dasar, sebab memiliki nilai-nilai luhur yang dapat mempengaruhi terbentuknya kepribadian anak secara sehat dan wajar.

Sukintaka (1998: 102) menyatakan bahwa permainan daerah dapat digunakan sebagai alat pendidikan dan berpengaruh langsung terhadap:

- 1) kesegaran jasmani anak,
- 2) meningkatkan budi pekerti,

- 3) perkembangan sosial anak,
- 4) pembangkit rasa ketuhanan.

Selanjutnya cirri-ciri permainan tradisional:

- 1) Menyenangkan,
- 2) Kesederhanaan peraturan,
- 3) Alat mudah didapat.

Permainan tradisional dengan segenap arti, nilai dan manfaat serta peranannya yang relatif besar dalam bidang pendidikan. Fenomena yang ada sekarang ini bahwa permainan tradisional sudah tidak lagi di mainkan, maka sebagai seorang guru pendidikan jasmani memiliki peranan yang sangat besar dalam usaha pelestarian permainan tradisional. Contohnya grobag sodor permainan ini sangatlah digemari oleh anak-anak, tetapi sekarang jarang dimainkan khususnya di sekolah dasar. Padahal permainan tersebut sangat besar manfaanya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Sukintaka (1998: 86) permainan yang ada dan banyak dilaksanakan dan berlaku di DIY yaitu:

- a) *Acak-acak ale*
- b) *Dhelikan atau jelungan*
- c) *Gobag sodor*
- d) *Dan jamuran*

Gobag Sodor

Gobag sodor merupakan permainan beregu yang salah satu regunya terdiri lebih dari 5 pemain atau lebih, selama permainan tiap regu dapat melakukan pergantian pemain selama 3 kali dalam permainan. Satu regu sebagai penjaga garis (menghadang) dan regu yang lainya

berusaha menerobos penjagaan tersebut, seandainya salah seseorang menerobos terkena oleh hadangan maka regu tersebut menjadi regu penghadang dan sebaliknya penghadanya menjadi penerobos. Adapun ukuran lapangan adalah panjang 15 meter dan lebar 9 meter. Lapangan tersebut di bagi menjadi 6 petak yang masing-masing petak dengan ukuran 4,5 meter x 5 meter.

Dalam permainan ini terdapat nilai-nilai fungsi yang terkandung yaitu:

a. Kesegaran jasmani

Setiap pemain dalam permainan gobag sodordituntut untuk kuat, lincah, dan koordinasi gerak yang tinggi didalam bermain, pada saat bermain baik saat menerobos maupun penghadang membutuhkan kelincahan, kekuatan, dan koordinasi gerak serta daya tahan sehingga akan mencapai tujuanya masing-masing baik dalam bertugas menghadang maupun menerobos.

b. Rasa sosial

Kebersamaan dalam permainan gobag sodor sangat diperlukan, permainan ini terbagi menjadi dua kelompok sehingga bagi mereka semua anggota kelompok sangat dibutuhkan dan komunikasi yang baik. Kerja sama yang baik dalam kelompok penghadang maupun penerobos sebab akan sangat menentukan keberhasilan dalam permainan ini.

c. Budi pekerti

Dalam setiap permainan anak dituntut untuk bersikap jujur dan sportif, karena didalam permainan ini terdapat persaingan yang sehat untuk mencapai kemenangan yaitu dengan kejujuran dan sportifitas.

d. Rasa senang

Permainan *gobag sodor* dilakukan secara bersama-sama sehingga anak akan merasa senang, kebersamaan dalam suatu permainan bertujuan untuk mendapatkan kemenangan, dan diharapkan kemenangan tersebut dapat melahirkan kebahagiaan.

e. Peraturan mudah dan alat sederhana

Dalam permainan ini hanya memerlukan tanah lapang yang tidak begitu luas, sehingga seandainya permainan ini dimainkan di sekolah yang tidak memiliki lahan yang luas sangatlah mungkin dapat memainkan permainan ini. Peraturannya juga sangat komunikatif, artinya anak akan sangat mudah memahami sehingga anak tidak mengalami kesulitan dalam melakukan permainan ini.

6. Karakteristik SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri

Kecamatan Sidoharjo merupakan kecamatan bagian tengah di Kabupaten Wonogiri yang memiliki penduduk lumayan banyak. Luas wilayah Kecamatan Sidoharjo dibagi menjadi 12 desa se-kecamatan, penduduk di Sidoharjo mayoritas bekerja sebagai petani.

Luas wilayah di Kecamatan Sidoharjo mempengaruhi jumlah sekolah dasar, yaitu terdapat 32 SD Negeri, dan 2 SD Swasta di SD se-Kecamatan Sidoharjo proses pembelajaran penjasorkes merupakan pembelajaran yang belum begitu banyak diajarkan oleh kalangan guru penjasorkes. Didalam SD Negeri 2 Mojoreno permainan tradisional diajarkan pada anak kelas 4 dan 5 pada semester satu dan semester dua, Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran permainan

tradisional untuk kelas 4 semester satu dan dua 4x35 menit (2 kali pertemuan), sedangkan untuk kelas 5 alokasi waktunya untuk permainan tradisional 4x35 menit (2 kali pertemuan), proses pembelajaran dilakukan biasanya di halaman sekolah atau di sekitar lingkungan sekolahan yang terdapat lapanganya. Mayoritas lingkungan sekitar sekolah terdapat lapangan sepak bola, bolavoli, badminton dan sebagainya yang di gunakan untuk aktifitas dalam mengisi waktu luang.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini mempunyai relafansi dengan penelitian: Desti Rochayatun (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Pandangan Guru Penjas SMP Se-Kabupaten Sleman Terhadap kesesuaian kurikulum prodi PJKR FIK UNY tahun 2009 dengan SKKD mata pelajaran penjasorkes ”. Populasi di dalam penelitian ini yaitu seluruh guru penjasorkes SMP negeri yang berada di Kabupaten Sleman sebanyak 70 orang, instrument dalam penelitiannya menggunakan teknik angket, analisis datanya menggunakan rumus persentase. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa terdapat kesesuaian kurikulum prodi PJKR FIK UNY tahun 2009 dengan SKKD mata pelajaran penjasorkes.
2. Penelitian Muh Maselah (2010) dengan judul “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kesegaran Jasmani Siswa Putra Kelas V SD Negeri 2 Sidoagung Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang”. Subyek yang

digunakan sebagai sampel siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoagung Kecamatan Tempuran Magelang. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengukuran, hasil analisis pengaruh permainan tradisional terhadap kesegaran jasmani kelas VSD Negeri Tempuran Magelang yakni 6 siswa berkategori “Baik sekali” (18,84%), 13 siswa berkategori “Baik” (24,21%), 20 siswa berkategori “Sedang” (40,00%), 8 siswa berkategori “kurang” (14,74%), sedangan yang berkategori “Kurang Sekali” (2,11%) sebanyak 2 anak.

C. Kerangka Berpikir

Tingkah laku individu sebagian besar dipengaruhi oleh Pandangan. Tingkah laku dan sikap individu terhadap suatu objek tergantung bagaimana individu tersebut menyikapi objek dengan pandangannya. Banyak guru pendidikan jasmani yang belum menapakkan perilaku dan sikap yang positif terhadap permainan tradisional.

Orang yang telah memahami dan menyadari akan suatu objek akan mempengaruhi pandangan atau perilaku pada objek itu. Permainan tradisional yang banyak ragamnya akan memberi manfaat yang baik kepada setiap orang pada umumnya terutama dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan kesegaran jasmani orang tersebut. Dengan demikian orang yang telah memahami atau mengetahui manfaat dari permainan tradisional akan bersikap positif terhadap permainan tradisional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Pandangan guru penjaskes dalam penelitian ini maksudnya ialah pendapat guru penjaskes SD terhadap permainan tradisional sebagai materi pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah, yang diukur menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2006: 181), “Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 108), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian“. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri yang terdaftar sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di wilayah Kecamatan Sidoharjo, jumlah SD N se-Kecamatan Sidoharjo berjumlah 32 SD Negeri dan 32 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono 2003 : 55). Penelitian ini tidak menggunakan sampel karena jumlah yang akan diteliti tidak memenuhi target dalam sampel.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 128) menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau peryataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Menurut Sugiyono (2007: 142), “Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi terhadap skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan-alasan seperti yang dikemukakan di bawah ini:

Modifikasi skala *likert* meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori *Undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijaring para responden.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 129), keuntungan dan kelebihan menggunakan angket adalah:

a. Keuntungan

- 1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
- 2) Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
- 5) Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

b. Kelemahan:

- 1) R
esponden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
- 2) Seringkali sukar dicari validitasnya.
- 3) Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan 4. jawaban yang tidak jujur.
- 4) Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
- 5) Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional sebagai materi dalam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di Sekolah Dasar.

Permainan tradisional dalam penelitian ini adalah permainan yang telah diwarisi dari generasi satu ke generasi berikutnya. Dalam permainan tradisional tersebut mengandung unsur kesegaran jasmani,

budi pekerti, sosial dan yang pasti bahwa permainan tradisional bersifat menyenangkan, serta mudah dilakukan.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, maka faktor-faktor pandangan dalam permainan tradisional adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan kesegaran jasmani
- b. Permainan tradisional dapat meningkatkan rasa sosial
- c. Permainan tradisioanl dapat meningkatkan budi pekerti
- d. Permainan tradisioanl dapat dilaksanakan dengan mudah dan alat yang digunakan lebih sederhana.
- e. Permainan tradisioanl itu lebih menyenangkan.

c. Menyusun butir-butir

Pada dasar butir-butir pernyataan disusun merupakan penjabaran dari masing-masing faktor:

- a. Faktor kesegaran jasmani, dalam permainan tradisional terdiri atas 10 butir. Meliputi semua gejala yang menunjukkan bahwa dalam permainan tradisional itu mengandung kesegaran jasmani.
- b. Faktor sosial,dalam permainan tradisional terdiri atas 6 butir. Meliputi semua gejala yang menunjukkan bahwa dalam permainan tradisional itu mengandung unsur sosial.
- c. Faktor budi pekerti, dalam permainan tradisional terdiri atas 7 butir. Meliputi semua gejala yang mengandung bahwa dalam permainan tradisional itu mengandung unsur budi pekerti.

d. Fakor rasa senang, dalam permainan tradisional terdiri atas 6 butir.

Meliputi semua gejala yang menunjukkan bahwa dalam permainan tradisional itu mengandung unsur kesenangan.

e. Faktor peraturan mudah dan alat sederhana, dalam permainan tradisional terdiri atas 4 butir. Meliputi gejala yang menunjukkan bahwa dalam permainan tradisional itu mengandung unsur mudah dan alat sederhana.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Butir Tes
Pandangan guru penjasorkes terhadap permainan tradisional	Kesegaran jasmani	1, 2, 3, 4, 5, 6*, 7, 8, 9, 10
	Rasa sosial	11, 12, 13, 14, 15, 16
	Budi pekerti	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
	Rasa senang	25, 26, 27, 28, 29, 30
	Mudah dan alat sederhana	31, 32, 33, 34, 35
Jumlah		35

Keterangan: (*) Butir gugur

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada Guru yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data SD N se-Kecamatan Sidoharjo.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru yang menjadi subjek penelitian.

- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodingan.
- f. Setelah proses pengkodingan peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2007* dan *SPSS 16 for Windows*.
- g. Setelah memperoleh data penelitian peneliti menambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS 18 *for windows*. Uji coba dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jatirotok Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 8 sekolah dasar dan 8 guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sahih atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($df = 8=0,632$), maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat 1 butir gugur, yaitu nomor 6 dan terdapat 34 butir valid. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 101.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang

valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{ll} = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ll} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.985. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 101.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*.

Menurut Slameto (2001: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

S : *Standar Deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo dan dilakukan pada tanggal 3-22 September 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri yang terdaftar sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di wilayah Kecamatan Sidoharjo, jumlah SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo berjumlah 32 SD Negeri dan 32 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengukur pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Data untuk mengidentifikasi pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 34 pernyataan dan terbagi dalam lima faktor, yaitu; (1) kesegaran jasmani, (2) rasa sosial, (3) budi pekerti, (4) rasa senang, dan (5) mudah dan alat sederhana.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16.0 for windows*. Dari analisis data pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pengajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo

Kabupaten Wonogiri diperoleh skor terendah (*minimum*) 88,0, skor tertinggi (*maksimum*) 116,0, rerata (*mean*) 103,63, nilai tengah (*median*) 105,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 100,0, *standar deviasi* (SD) 7,46. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional

Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	103,6250
<i>Median</i>	105,0000
<i>Mode</i>	100,00
<i>Std. Deviation</i>	7,45632
<i>Minimum</i>	88,00
<i>Maximum</i>	116,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pandangan guru penjasorkes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 114,81$	Baik Sekali	3	9,375%
2	$107,35 < X \leq 114,81$	Baik	7	21,875%
3	$99,90 < X \leq 107,35$	Sedang	14	43,75%
4	$92,44 < X \leq 99,90$	Kurang	5	15,625%
5	$X \leq 92,44$	Kurang Sekali	3	9,375%
Jumlah			32	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka pandangan guru penjasorkes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pandangan Guru Penjaskes terhadap Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,75% (3 guru), kategori “kurang” sebesar 15,625% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 43,75% (14 guru), kategori “baik” sebesar 21,875% (7 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 9,375% (3 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 103,63, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri masuk dalam kategori sedang.

Rincian mengenai pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri dalam lima faktor, yaitu; (1) kesegaran jasmani, (2) rasa sosial, (3) budi pekerti, (4) rasa senang, dan (5) mudah dan alat sederhana adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kesegaran Jasmani

Pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor kesegaran jasmani menghasilkan *mean* 27,66, *median* = 28,0, *modus* = 30,0, dan *standar deviasi* = 2,46. Adapun nilai terkecil sebesar 23,0 dan nilai terbesar sebesar 31,0. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Faktor Kesegaran Jasmani

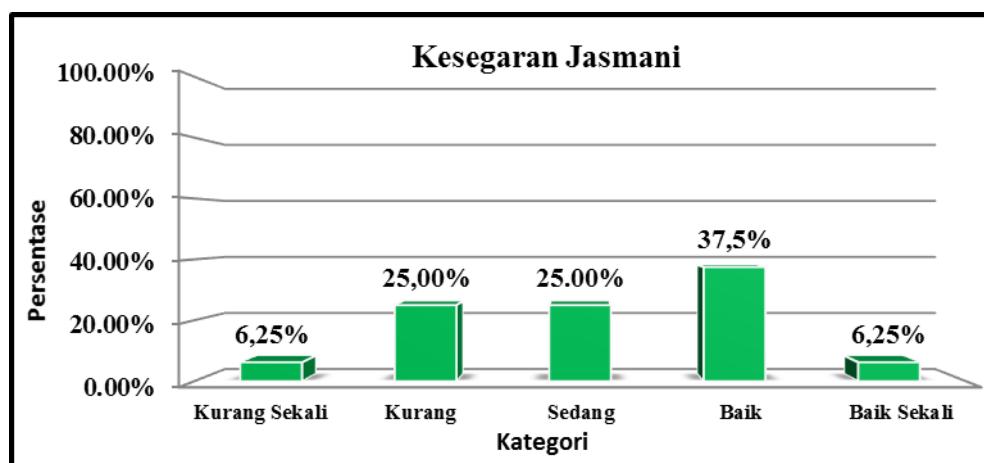
Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	27.6562
<i>Median</i>	28.0000
<i>Mode</i>	30.00
<i>Std. Deviation</i>	2.45750
<i>Minimum</i>	23.00
<i>Maximum</i>	31.00

Tabel distribusi pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor kesegaran jasmani, sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pandangan Guru Penjaskes terhadap Permainan Tradisional Faktor Kesegaran Jasmani

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	X > 31,34	Baik Sekali	2	6,25%
2	29,89 < X ≤ 31,34	Baik	12	37,5%
3	26,47 < X ≤ 28,89	Sedang	8	25%
4	23,97 < X ≤ 26,47	Kurang	8	25%
5	X ≤ 23,97	Kurang Sekali	2	6,25%
Jumlah			32	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor kesegaran jasmani tampak pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pandangan Guru Penjaskes terhadap Permainan Tradisional Faktor Kesegaran Jasmani

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor kesegaran jasmani berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 6,25% (2 guru), kategori “kurang” sebesar 25% (8 guru), kategori “sedang” sebesar 25% (8 guru), kategori “baik” sebesar 37,5% (12 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 6,25% (2 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 27,66, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor kesegaran jasmani masuk dalam kategori sedang.

2. Faktor Rasa Sosial

Pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa sosial menghasilkan *mean* 18,97, *median* = 19,0, *modus* = 19,0, dan *standar deviasi* = 1,99. Adapun nilai terkecil sebesar 14,0 dan nilai terbesar sebesar 22,0. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Faktor Rasa Sosial

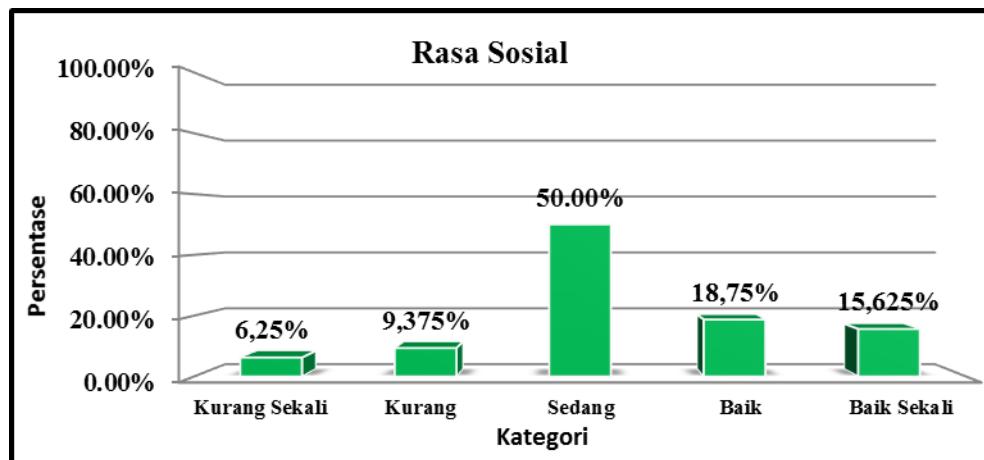
Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	18.9688
<i>Median</i>	19.0000
<i>Mode</i>	19.00
<i>Std. Deviation</i>	1.99167
<i>Minimum</i>	14.00
<i>Maximum</i>	22.00

Tabel distribusi pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa sosial, sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pandangan Guru Penjaskes terhadap Permainan Tradisional Faktor Rasa Sosial

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 21,96$	Baik Sekali	5	15,625%
2	$19,96 < X \leq 21,96$	Baik	6	18,75%
3	$17,97 < X \leq 19,96$	Sedang	16	50%
4	$15,98 < X \leq 17,97$	Kurang	3	9,375%
5	$X \leq 15,98$	Kurang Sekali	2	6,25%
Jumlah			32	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa sosial tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pandangan Guru Penjaskes terhadap Permainan Tradisional Faktor Rasa Sosial

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa sosial berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 6,25% (2 guru), kategori “kurang” sebesar 9,375% (3 guru), kategori “sedang” sebesar 50% (16 guru), kategori “baik” sebesar 18,75% (6 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 15,625% (5 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 18,97, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa sosial masuk dalam kategori sedang.

3. Faktor Budi Pekerti

Pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor budi pekerti menghasilkan *mean* 25,03, *median* = 25,0, *modus* = 25,0, dan *standar deviasi* = 2,19. Adapun nilai terkecil sebesar 22,0 dan nilai terbesar sebesar 29,0. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Budi Pekerti

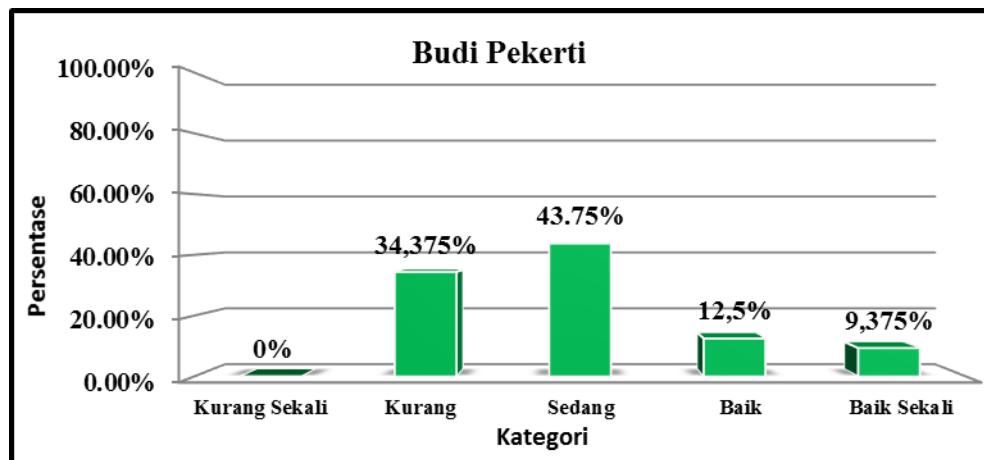
Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	25.0312
<i>Median</i>	25.0000
<i>Mode</i>	25.00
<i>Std. Deviation</i>	2.19213
<i>Minimum</i>	22.00
<i>Maximum</i>	29.00

Tabel distribusi pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor budi pekerti, sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pandangan Guru Penjaskes terhadap Permainan Tradisional Faktor Budi Pekerti

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 28,32$	Baik Sekali	3	9,375%
2	$26,13 < X \leq 28,32$	Baik	4	12,5%
3	$23,94 < X \leq 26,13$	Sedang	14	43,75%
4	$21,74 < X \leq 23,94$	Kurang	11	34,375%
5	$X \leq 21,74$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			32	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor budi pekerti tampak pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pandangan Guru Penjaskes terhadap Permainan Tradisional Faktor Budi Pekerti

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor budi pekerti berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0% (0 guru), kategori “kurang” sebesar 34,375% (11 guru), kategori “sedang” sebesar 43,75% (14 guru), kategori “baik” sebesar 12,5% (4 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 9,375% (3 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 25,03, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor budi pekerti masuk dalam kategori sedang.

4. Faktor Rasa Senang

Pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa senang menghasilkan *mean* 18,66, *median* = 18,0, *modus* = 18,0, dan *standar deviasi* = 1,75. Adapun nilai terkecil sebesar 16,0 dan nilai terbesar sebesar 22,0. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Rasa Senang

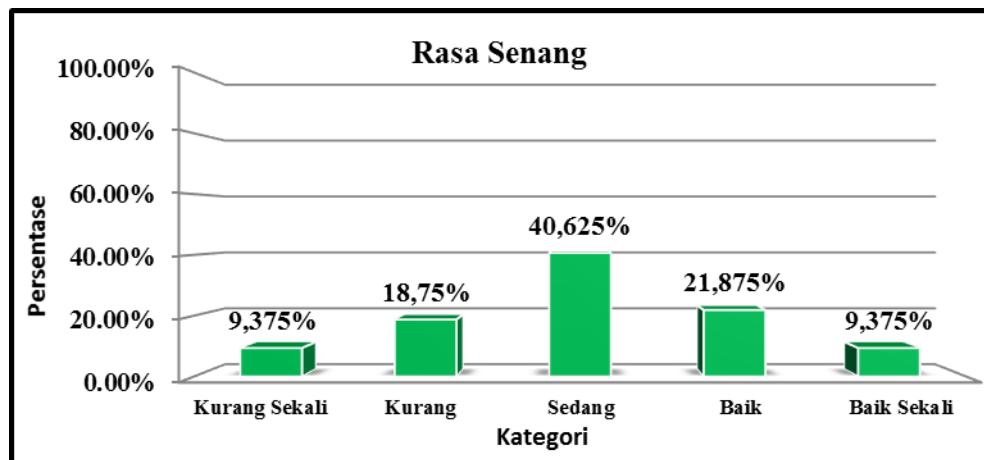
Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	18.6562
<i>Median</i>	18.0000
<i>Mode</i>	18.00
<i>Std. Deviation</i>	1.75259
<i>Minimum</i>	16.00
<i>Maximum</i>	22.00

Tabel distribusi pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa senang, sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pandangan Guru Penjaskes terhadap Permainan Tradisional Faktor Rasa Senang

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$X > 21,29$	Baik Sekali	3	9,375%
2	$19,53 < X \leq 21,29$	Baik	7	21,875%
3	$17,78 < X \leq 19,53$	Sedang	13	40,625%
4	$16,03 < X \leq 17,78$	Kurang	6	18,75%
5	$X \leq 16,03$	Kurang Sekali	3	9,375%
Jumlah			32	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa senang tampak pada gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pandangan Guru Penjaskes terhadap Permainan Tradisional Faktor Rasa Senang

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa senang berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,375% (3 guru), kategori “kurang” sebesar 18,75% (6 guru), kategori “sedang” sebesar 40,625% (13 guru), kategori “baik” sebesar 21,875% (7 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 9,375% (3 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 18,66, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa senang masuk dalam kategori sedang.

5. Faktor Mudah dan Alat Sederhana

Pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor mudah dan alat sederhana menghasilkan *mean* 13,31, *median* = 13,0, *modus* = 12,0, dan *standar deviasi* = 2,29. Adapun nilai terkecil sebesar 9,0 dan nilai terbesar sebesar 18,0. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Statistik Faktor Mudah dan Alat Sederhana

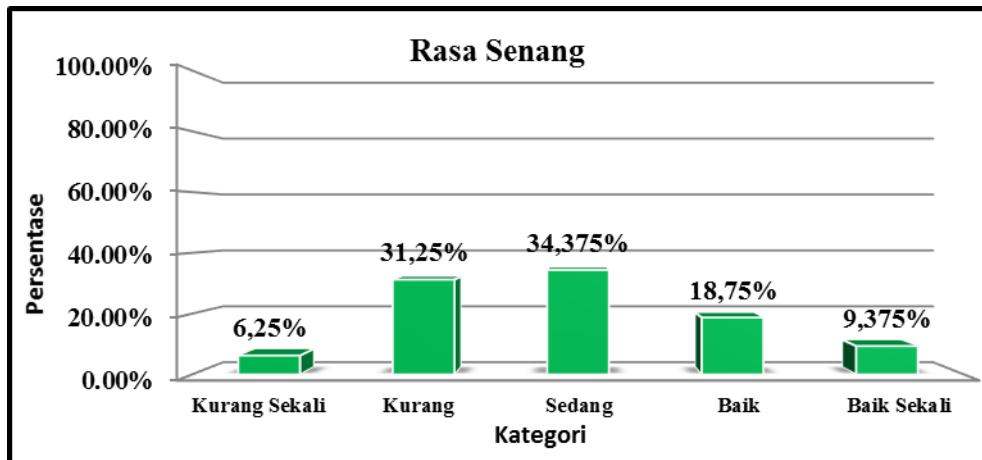
Statistik	
<i>N</i>	32
<i>Mean</i>	13.3125
<i>Median</i>	13.0000
<i>Mode</i>	12.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	2.29217
<i>Minimum</i>	9.00
<i>Maximum</i>	18.00

Tabel distribusi pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa senang, sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pandangan Guru Penjaskes terhadap Permainan Tradisional Faktor Mudah dan Alat Sederhana

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	X > 16,75	Baik Sekali	3	9,375%
2	14,46 < X ≤ 16,75	Baik	6	18,75%
3	12,17 < X ≤ 14,46	Sedang	11	34,375%
4	9,87 < X ≤ 12,17	Kurang	10	31,25%
5	X ≤ 9,87	Kurang Sekali	2	6,25%
Jumlah			32	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor mudah dan alat sederhana tampak pada gambar berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pandangan Guru Penjaskes terhadap Permainan Tradisional Faktor Mudah dan Alat Sederhana

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor mudah dan alat sederhana berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 6,25% (2 guru), kategori “kurang” sebesar 31,25% (10 guru), kategori “sedang” sebesar 34,375% (11 guru), kategori “baik” sebesar 18,75% (6 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 9,375% (3 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 13,31, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor mudah dan alat sederhana masuk dalam kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam Pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri terdiri atas lima faktor, yaitu; (1) kesegaran jasmani, (2) rasa sosial, (3) budi pekerti, (4) rasa senang, dan (5) mudah dan alat sederhana

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,75% (3 guru), kategori “kurang” sebesar 15,625% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 43,75% (14 guru), kategori “baik” sebesar 21,875% (7 guru), dan ketegori “baik sekali” sebesar 9,375% (3 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 103,63, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pengajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri masuk dalam kategori sedang.

Pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor kesegaran jasmani masuk dalam kategori sedang. Karena berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa

pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri sebanyak 43,75% (14 Guru)

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 18,97, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa sosial masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 25,03, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor budi pekerti masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 18,66, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor rasa senang masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 13,31, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berdasarkan faktor mudah dan alat sederhana masuk dalam kategori sedang.

Tingkah laku individu sebagian besar dipengaruhi oleh tanggapan. Tingkah laku dan sikap individu terhadap suatu objek tergantung bagaimana individu tersebut menyikapi objek dengan tanggapannya. Banyak guru

pendidikan jasmani yang belum menapakkan perilaku dan siakp yang positif terhadap permainan tradisional.

Orang yang telah memahami dan menyadari akan suatu objek akan mempengaruhi tanggapan atau perilaku pada objek itu. Permainan tradisional yang banyak ragamnya akan memberi manfaat yang baik kepada setiap orang pada umumnya terutama dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan kesegaran jasmani orang tersebut. Dengan demikian orang yang telah memahami atau mengetahui manfaat dari permainan tradisional akan bersikap positif terhadap permainan tradisional.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa: pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,75% (3 guru), kategori “kurang” sebesar 15,625% (5 guru), kategori “sedang” sebesar 43,75% (14 guru), kategori “baik” sebesar 21,875% (7 guru), dan kategori “baik sekali” sebesar 9,375% (3 guru). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 103,63, pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri masuk dalam kategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri dapat digunakan untuk pemanfaatan media pembelajaran di daerah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di

SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

C. Keterbatasan

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
5. Penelitian ini hanya membahas pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri akan lebih dalam apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri.
2. Agar melakukan penelitian tentang pandangan guru penjaskes terhadap permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri dengan menggunakan metode lain.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 370/UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Ka. UPTD Kec. Sidoharjo
Kab. Wonogiri, Jawa Tengah

24 Juli 2013

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Juli s.d. Agustus 2013
Tempat/obyek : SD Negeri Se-Kecamatan Sidoharjo, Kab. Wonogiri
Judul Skripsi : Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Negeri Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri
2. Koordinator S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : TOMI SAPUTRO
Nomor Mahasiswa : 09604224087
Program Studi : PGSD Penjas
Judul Skripsi : PANDANGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN TRADISIONAL DI SD NEGERI SE-KECAMATAN SIDOHARJO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2013 / 2014

Pelaksanaan Pengambilan data :

Waktu : Juli – Agustus 2013
Tempat / objek : SD Negeri se Kecamatan Sidoharjo, Kab. Wonogiri

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2013

Yang menyatakan,


Tomi Saputro
NIM. 09604224087

Ketua Prodi PGSD Penjas



Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



F. Suharjana, M.Pd
NIP. 195807061984031002

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“PANDANGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN TRADISIONAL DI SD NEGERI SE-KECAMATAN SIDOHARJO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2013/2014”

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
Prodi : PGSD Penjas S1

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Prodi PGSD Penjas



Sriawan, M. Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Yogyakarta, 2 April 2013
Dosen Pembimbing,



F. Suharjana, M.Pd.
NIP. 19580706 198403 1 002

Kasubag. Pendidikan FIK UNY



Sutiayem, S.Si.
NIP. 19760522 199903 2 001

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Mawarti, M. Pd.

NIP : 1959 0607 1987 03 2001

Dengan ini menerangkan bahwa lembar instrumen atau angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Permainan Tradisional dalam Pembelajaran di SD Negeri Se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun 2013 / 2014”.

Lembar angket tersebut disusun oleh :

Nama : Tomi Saputro

NIM : 09604224087

Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai instrument penelitian tugas akhir skripsi. Demikian surat persetujuan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013

Yang menyatakan



Sri Mawarti, M. Pd.

NIP : 1959 0607 1987 03 2001

Hal : Persetujuan Expert Judgement

Lampiran : 1 Bandel Angket

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Sri Mawarti, M. Pd.

NIP : 1959 0607 1987 03 2001

Telah melakukan expert judgement instrument penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Tomi Saputro.

Nomor Mahasiswa : 09604224087.

Program Studi : PGSD Penjaskes.

Judul Skripsi : “Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap Permainan Tradisional dalam Pembelajaran di SD Negeri Se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun 2013 / 2014”.

Menyatakan bahwa instrument yang dibuat layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Yogyakarta, September 2013



Sri Mawarti, M. Pd.

NIP : 1959 0607 1987 03 2001

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sudardiyono, M. Pd.

NIP : 19560815 198703 1 001.

Dengan ini menerangkan bahwa lembar instrumen atau angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Permainan Tradisional dalam Pembelajaran di SD Negeri Se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun 2013 / 2014".

Lembar angket tersebut disusun oleh :

Nama : Tomi Saputro

NIM : 09604224087

Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai instrument penelitian tugas akhir skripsi. Demikian surat persetujuan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013

Yang menyatakan



Drs. Sudardiyono, M. Pd

NIP.19560815 198703 1 001

Hal : Persetujuan Expert Judgement

Lampiran : 1 Bandel Angket

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Drs. Sudardiyono, M. Pd.

NIP : 19560815 198703 1 001.

Telah melakukan expert judgement instrument penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Tomi Saputro.

Nomor Mahasiswa : 09604224087.

Program Studi : PGSD Penjaskes.

Judul Skripsi : "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap Permainan Tradisional dalam Pembelajaran di SD Negeri Se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun 2013 / 2014".

Menyatakan bahwa instrument yang dibuat layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Yogyakarta, September 2013



Drs. Sudardiyono, M. Pd.

NIP : 19560815 198703 1 001.

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SIDOHARJO
SEKOLAH DASAR NEGERI I SEMBUKAN**
Alamat : Nawangan, Sembukan, Sidoharjo, Wonogiri, Kode Pos 57682

SURAT KETERANGAN
Nomor : 895.6/ 76 / 2013

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: SRI MULYATHII, S.Pd
NIP	: 19590813 197802 2 003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri I Sembukan

Menerangkan bahwa :

Nama	: TOMI SAPUTRO
NIM	: 09604224087
PRODI	: PGSD Penjaskes/ B/2009

Bahwa yang tertera di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Sembukan dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul " Pandangan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Teradisional " di SD Se Kecamatan Sidoharjo Kab.Wonogiri Tahun 2013/2014.Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada bulan Juli s.d bulan Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wonogiri, September 2013

Kepala SDN I Sembukan

SRI MULVATII, S.Pd
NIP. 19590813 197802 2 003

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI II JATINOM

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

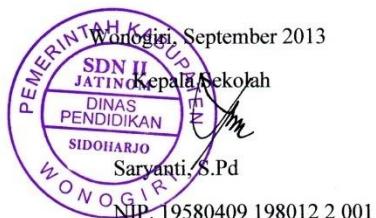
Nama : Saryanti, S.Pd
NIP : 19580409 198012 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bawa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri II Jatinom dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI III TREMES

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Sukimo, S.Pd
NIP : 19590304 198201 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Menerangkan:
Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri III Tremes dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013

Kepala Sekolah
Sukimo, S.Pd
NIP. 19590304 198201 1 008



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI III SEMBUKAN

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Wakiman, S.Pd
NIP : 19631010 198707 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri III Sembukan dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI I TEMPURSARI

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Sutino, S. Pd, M.Pd
NIP : 19600810 1982011012
Jabatan : Kepala Sekolah

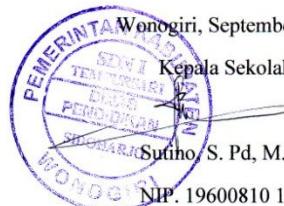
Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Tempursari dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoarjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013
Kepala Sekolah
Sutino, S. Pd, M.Pd
NIP. 19600810 1982011012



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI III TEMPURSARI

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : H. Sriyono, S.Pd. SD
NIP : 19640328 198304 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah

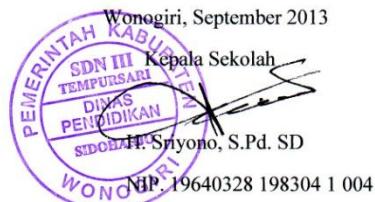
Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri III Tempursari dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI I TREMES

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Suyatmi, Ama.Pd
NIP : 19560812 197512 2 006
Jabatan : kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Tremes dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI II SEMBUKAN

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Budi Raharjo, S.Pd
NIP : 19650908 198806 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri II Sembukan dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013

Kepala Sekolah

Budi Raharjo
Budi Raharjo, S.Pd



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI II SEMBUKAN

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Budi Raharjo, S.Pd
NIP : 19650908 198806 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

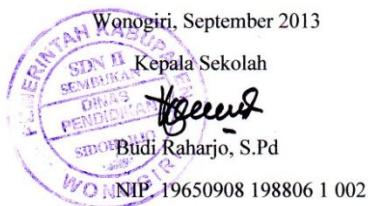
Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri II Sembukan dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013

Kepala Sekolah



NIP 19650908 198806 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI IV SIDOHARJO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Paino, S.Pd
NIP : 19670907 199002 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri IV Sidoarjo dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoarjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI I JATINOM

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Jasmaniati, S.Pd

NIP : 19640717 198903 2 012

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro

NIM : 09604224087

PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Jatinom dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

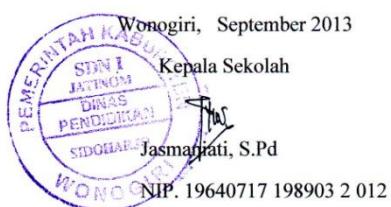
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013

Kepala Sekolah

Jasmaniati, S.Pd

NIP. 19640717 198903 2 012



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI II TREMES

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : TH. Setyowati,S.Pd
NIP : 19660727 198608 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri II Tremes dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoarjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI II NGABEYAN

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

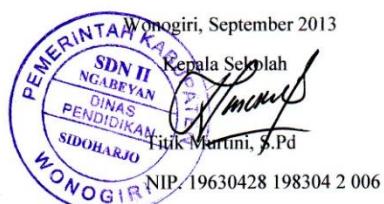
Nama : Titik Murtini, S.Pd
NIP : 19630428 198304 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri II Ngabeyan dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI III KEBONAGUNG

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Sri Haryati, S.Pd
NIP : 19590607 198903 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

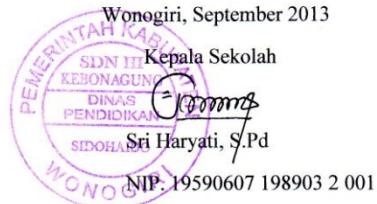
Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri III Kebonagung dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013

Kepala Sekolah



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI III SEMPUKEREPO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

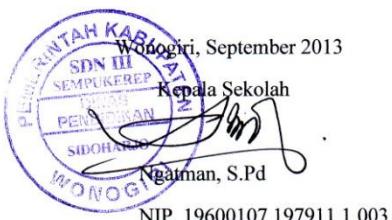
Nama : Ngatman, S.Pd
NIP : 19600107 197911 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri III Sempukerep dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI I NGABEYAN

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Satimin, S.Pd
NIP : 19540508 197501 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Ngabeyan dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI I KAYULOKO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Drs. Suyatno
NIP : 19590905 197802 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Kayuloko dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI I KEDUNGGUPIT

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Sri Jumiyati, S.Pd
NIP : 19571101 198201 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Kedunggupit dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013
SDN Kedunggupit
Kepala Sekolah
Dinas Pendidikan
SIDOHARJO
WONOGIRI
Sri Jumiyati, S.Pd
NIP 19571101 198201 2 003

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI II SEMPUKEREPO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Drs. Sunarto
NIP : 19600326 198012 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri II Sempukerep dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI I SIDOHARJO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Tri Setyatmi, S. Pd
NIP : 19611118 98012 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Sidoharjo dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI III SIDOHARJO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Endang Salupi, S.Pd
NIP : 19581105 197701 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri III Sidoharjo dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI II SIDOHARJO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Drs. Heru Dadi
NIP : 19610910 198304 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri II Sidoharjo dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013

Kepala Sekolah
Drs. Heru Dadi
NIP. 19610910 198304 1 004

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI II MOJORENO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Sri Hartini, S.Pd
NIP : 19560605 197512 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri II Mojoreno dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI I MOJORENO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Sutarman, S.Pd, M.Pd

NIP : 19640617 198806 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro

NIM : 09604224087

PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Mojoreno dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI I WIDORO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Saryanti, S.Pd
NIP : 19630305 198201 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Widoro dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI II WIDORO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Sularno, S.Pd
NIP : 19650302 198811 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah

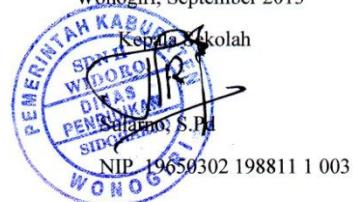
Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri II Widoro dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI III WIDORO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Oberta Ratna Dewi, S.Pd

NIP : 19640727 198806 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro

NIM : 09604224087

PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri III Widoro dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI II KEDUNGGUPIT

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Sularsi, S.Pd
NIP : 19610831 197911 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri II Kedunggupit dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI I KEBONAGUNG

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Murni Rahayu, S. Pd
NIP : 19670420 198908 2001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Kebonagung dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wonogiri, September 2013



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI II KEBONAGUNG

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Drs. Sutarno Hadi, M.SI

NIP : 19540421 198405 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro

NIM : 09604224087

PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri II Kebonagung dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI I SEMPUKEREPO

Alamat :

Telp.

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Soelardjo, S.Pd
NIP : 19600412 198012 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Tomi Saputro
NIM : 09604224087
PRODI : PGSD Penjas /B/2009

Bahwa yang tertera diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri I Sempukerep dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi dengan judul "Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional Di SD Se-Kecamatan Sidoharjo Kab. Wonogiri Tahun 2013/2014". Adapun pelaksanaan penelitian mulai pada Juli s.d. Agustus 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Lampiran 5 . Angket Uji Coba

PENGANTAR

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Guru Pendidikan Jasmani

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Disampaikan dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan studi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, kami akan meneliti pandangan Guru penjasorkes terhadap Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri se Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri. Oleh karena itu, kami mohon Bapak Ibu Guru untuk sudi kiranya mengisi angket ini. Kami mengharapkan Bapak/Ibu Guru memberikan jawaban apa yang sebenarnya. Jawaban Bapak/Ibu Guru akan sangat membantu tercapainya tujuan penelitian ini. Angket ini tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap terhadap tugas Bapak/Ibu Guru serta kepentingan lain diluar tujuan penlitian, untuk itu dimohon Bapak/Ibu Guru berkenan mengisi angket ini sesuai kenyataan yang sesungguhnya.

Demikian pengantar yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan bantuan dari Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Yogyakarta,,.....2013

Peneliti

Tomi saputro

Lampiran 5. Angket Uji Coba

LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

Pada lembaran berikut ini ada pernyataan, pernyataan ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui bagaimana tanggapan/persepsi bapak/ibu terhadap permainan tradisional sebagai salah satu materi dalam pelajaran pendidikan jasmani terhadap permainan tradisional.

Bacalah setiap pernyataan tersebut menurut perasaan, pendapat/pandangan anda yang sesungguhnya

Berilah tanda \checkmark pada salah satu jawaban yang sesuai dengan padangan bapak/ibu pada kolom disamping pertanyaan :

SS : bila anda sangat setuju

S : bila anda setuju

KS : bila anda kurang setuju

TS : bila anda tidak setuju

Contoh :

Permainan tradisional dapat mengakibatkan lupa waktu	SS \checkmark	S	KS	TS
--	-----------------	---	----	----

Apabila tanda \checkmark pada kolom SS berarti Bapak/Ibu sangat setuju bahwa permainan tradisional dapat mengakibatkan lupa waktu.

B. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
A	Kesegaran Jasmani				
1	Dalam permainan tradisional dapat meningkatkan kelincahan pada murid				
2	Permainan tradisional dapat meningkatkan kelentukan tubuh pada anak didik				
3	permainan tradisional dapat meningkatkan kesehatan badan pada murid				
4	Dalam bermain permainan tradisional dapat meningkatkan koordinasi gerak pada anak-anak				
5	Permainan tradisional dapat meningkatkan kekuatan				

No		SS	S	KS	TS
6	Dalam permainan tradisional dapat melancarkan peredaran darah				
7	Disaat anak bermain permainan tradisional dapat meningkatkan daya tahan tubuh				
8	Dalam bermain permainan tradisional dapat meningkatkan keterampilan gerak				
9	Permainan tradisional dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak				
10	Dalam bermain permainan tradisional dapat melatih dan mengembangkan kemampuan gerak				
B	Rasa Sosial				
11	Permainan tradisional dapat meningkatkan penyesuaian diri dengan lingkungan				
12	Permainan tradisional dapat menumbuhkan persatuan dan kesatuan				
13	Dalam bermain permainan tradisional dapat menjalin persaudaraan				
14	Permainan tradisional dapat meningkatkan tenggang rasa				
15	Saat anak bermain permainan tradisional dapat meningkatkan kerjasama				
16	Permainan tradisional dapat menimbulkan rasa saling menghargai				
C	Budi Pekerti				
17	Permainan tradisional dapat meningkatkan sportifitas anak dilingkungan sekolah				
18	Dalam bermain permainan tradisional, anak dapat menghargai orang lain				
19	Permainan tradisional dapat membentuk latihan jiwa kepemimpinan pada diri seorang anak				
20	Permainan tradisional dapat meningkatkan rasa tanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun orang lain				

No		SS	S	KS	TS
21	Disaat anak bermain Permainan tradisional dapat meningkatkan kejujuran diri				
22	Bermain permainan tradisional dapat mengurangi rasa sompong				
23	Permainan tradisional mdapat membuat anak menghargai lingkungan sekitar				
24	Dalam bermain permainan tradisional dapat mengembangkan dan melestarikan budaya				
D	Rasa Senang				
25	Permainan tradisional dapat menimbulkan kegembiraan				
26	Dalam bermain permainan tradisional dapat menumbuhkan cinta terhadap budaya				
27	Permainan tradisional dapat menimbulkan percaya diri pada anak				
28	Permainan tradisional dapat menimbulkan kepuasan				
29	Permainan tradisional dapat membuat anak menjadi puas dan bangga				
30	Permainan tradisional dapat menimbulkan rasa cinta terhadap lingkungan dan sekolah				
E	Mudah dan Alat Sederhana				
31	Permainan tradisional menggunakan alat yang sederhana dan apa adanya				
32	Dalam bermain permainan tradisional dapat dilakukan dengan alat disekitarnya				
33	Didalam bermain permainan tradisional dapat dilakukan dengan alat yang murah				
34	Peraturan dalam permainan tradisional sederhana sehingga mudah dilaksanakan				
35	Permainan tradisional dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja				

Lampiran 6. Skor Uji Coba

SKOR UJI COBA

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total
2	2	2	3	2	4	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	75	
3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	93			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	133		
2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	51		
2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	80	
2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	81			
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	88		

Keterangan: Terdapat 1 Butir Gugur, yaitu butir no 6

Lampiran 7. Validitas dan Realibilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	167.3750	2076.839	.737	.755
VAR00002	167.3750	2068.268	.865	.753
VAR00003	167.3750	2076.839	.737	.755
VAR00004	166.8750	2076.982	.855	.754
VAR00005	167.6250	2049.411	.858	.751
VAR00006	166.7500	2091.357	.512	.756
VAR00007	167.6250	2043.696	.923	.750
VAR00008	167.3750	2076.839	.737	.755
VAR00009	166.8750	2076.982	.855	.754
VAR00010	167.6250	2049.411	.858	.751
VAR00011	167.1250	2052.411	.893	.751
VAR00012	167.6250	2043.696	.923	.750
VAR00013	167.2500	2050.214	.700	.751
VAR00014	167.3750	2083.125	.643	.755
VAR00015	166.8750	2076.982	.855	.754
VAR00016	167.6250	2049.411	.858	.751
VAR00017	166.8750	2076.982	.855	.754
VAR00018	166.7500	2091.357	.512	.756
VAR00019	167.3750	2068.268	.865	.753
VAR00020	167.3750	2068.268	.865	.753
VAR00021	167.6250	2099.982	.841	.757
VAR00022	167.3750	2068.268	.865	.753
VAR00023	167.5000	2079.143	.740	.755
VAR00024	167.5000	2079.143	.740	.755
VAR00025	166.8750	2076.982	.855	.754
VAR00026	167.6250	2049.411	.858	.751
VAR00027	167.1250	2052.411	.893	.751
VAR00028	167.6250	2043.696	.923	.750
VAR00029	167.6250	2076.268	.868	.754
VAR00030	167.6250	2076.268	.868	.754
VAR00031	167.6250	2083.696	.739	.755
VAR00032	167.5000	2042.000	.901	.750
VAR00033	166.8750	2076.982	.855	.754
VAR00034	167.6250	2049.411	.858	.751
VAR00035	167.1250	2052.411	.893	.751
VAR00036	84.8750	531.839	1.000	.984

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($df = 8, \alpha = 0.05 \Rightarrow r_{tabel} = 0.632$) = **valid**

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	32

Tabel Validitas Butir Angket

	r hitung	R tabel df 8;0,05	Keterangan
Butir01	.737	0.632	Valid
Butir02	.865	0.632	Valid
Butir03	.737	0.632	Valid
Butir04	.855	0.632	Valid
Butir05	.858	0.632	Valid
Butir06	.512	0.632	Tidak Valid
Butir07	.923	0.632	Valid
Butir08	.737	0.632	Valid
Butir09	.855	0.632	Valid
Butir10	.858	0.632	Valid
Butir11	.893	0.632	Valid
Butir12	.923	0.632	Valid
Butir13	.700	0.632	Valid
Butir14	.643	0.632	Valid
Butir15	.855	0.632	Valid
Butir16	.858	0.632	Valid
Butir17	.855	0.632	Valid
Butir18	.512	0.632	Valid
Butir19	.865	0.632	Valid
Butir20	.865	0.632	Valid
Butir21	.841	0.632	Valid
Butir22	.865	0.632	Valid
Butir23	.740	0.632	Valid
Butir24	.740	0.632	Valid
Butir25	.855	0.632	Valid
Butir26	.858	0.632	Valid
Butir27	.893	0.632	Valid
Butir28	.923	0.632	Valid
Butir29	.868	0.632	Valid
Butir30	.868	0.632	Valid
Butir31	.739	0.632	Valid
Butir32	.901	0.632	Valid
Butir33	.855	0.632	Valid
Butir34	.858	0.632	Valid
Butir35	.893	0.632	Valid

Lampiran 8. Angket Penelitian

LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Petunjuk Pengisian

Pada lembaran berikut ini ada pernyataan, pernyataan ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui bagaimana tanggapan/persepsi bapak/ibu terhadap permainan tradisional sebagai salah satu materi dalam pelajaran pendidikan jasmani terhadap permainan tradisional.

Bacalah setiap pernyataan tersebut menurut perasaan, pendapat/pandangan anda yang sesungguhnya

Berilah tanda \checkmark pada salah satu jawaban yang sesuai dengan padangan bapak/ibu pada kolom disamping pertanyaan :

SS : bila anda sangat setuju

S : bila anda setuju

KS : bila anda kurang setuju

TS : bila anda tidak setuju

Contoh :

Permainan tradisional dapat mengakibatkan lupa waktu	SS \checkmark	S	KS	TS
--	-----------------	---	----	----

Apabila tanda \checkmark pada kolom SS berarti Bapak/Ibu sangat setuju bahwa permainan tradisional dapat mengakibatkan lupa waktu.

B. Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
A	Kesegaran Jasmani				
1	Dalam permainan tradisional dapat meningkatkan kelincahan pada murid				
2	Permainan tradisional dapat meningkatkan kelentukan tubuh pada anak didik				
3	permainan tradisional dapat meningkatkan kesehatan badan pada murid				
4	Dalam bermain permainan tradisional dapat meningkatkan koordinasi gerak pada anak-anak				
5	Permainan tradisional dapat meningkatkan kekuatan				

No		SS	S	KS	TS
6	Disaat anak bermain permainan tradisional dapat meningkatkan daya tahan tubuh				
7	Dalam bermain permainan tradisional dapat meningkatkan keterampian gerak				
8	Permainan tradisional dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak				
9	Dalam bermain permainan tradisional dapat melatih dan mengembangkan kemampuan gerak				
B	Rasa Sosial				
10	Permainan tradisional dapat meningkatkan penyesuaian diri dengan lingkungan				
11	Permainan tradisional dapat menumbuhkan persatuan dan kesatuan				
12	Dalam bermain permainan tradisional dapat menjalin persaudaraan				
13	Permainan tradisional dapat meningkatkan tenggang rasa				
14	Saat anak bermain permainan tradisional dapat meningkatkan kerjasama				
15	Permainan tradisional dapat menimbulkan rasa saling menghargai				
C	Budi Pekerti				
16	Permainan tradisional dapat meningkatkan sportifitas anak dilingkungan sekolah				
17	Dalam bermain permainan tradisional, anak dapat menghargai orang lain				
18	Permainan tradisional dapat membentuk latihan jiwa kepemimpinan pada diri seorang anak				
19	Permainan tradisional dapat meningkatkan rasa tanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun orang lain				

No		SS	S	KS	TS
20	Disaat anak bermain Permainan tradisional dapat meningkatkan kejujuran diri				
21	Bermain permainan tradisional dapat mengurangi rasa sompong				
22	Permainan tradisional mdapat membuat anak menghargai lingkungan sekitar				
23	Dalam bermain permainan tradisional dapat mengembangkan dan melestarikan budaya				
D	Rasa Senang				
24	Permainan tradisional dapat menimbulkan kegembiraan				
25	Dalam bermain permainan tradisional dapat menumbuhkan cinta terhadap budaya				
26	Permainan tradisional dapat menimbulkan percaya diri pada anak				
27	Permainan tradisional dapat menimbulkan kepuasan				
28	Permainan tradisional dapat membuat anak menjadi puas dan bangga				
29	Permainan tradisional dapat menimbulkan rasa cinta terhadap lingkungan dan sekolah				
E	Mudah dan Alat Sederhana				
30	Permainan tradisional menggunakan alat yang sederhana dan apa adanya				
31	Dalam bermain permainan tradisional dapat dilakukan dengan alat disekitarnya				
32	Didalam bermain permainan tradisional dapat dilakukan dengan alat yang murah				
33	Peraturan dalam permainan tradisional sederhana sehingga mudah dilaksanakan				
34	Permainan tradisional dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja				

Lampiran 9. Data Penelitian

Kesegaran Jasmani									Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
3	2	3	2	3	3	3	2	3	24
4	3	4	3	3	3	4	3	3	30
3	4	4	3	3	3	4	3	3	30
3	3	4	2	2	3	2	3	3	25
3	4	4	3	3	3	3	4	3	30
3	3	3	2	3	3	3	4	4	28
3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
3	3	4	2	2	3	3	3	3	26
4	3	4	3	2	3	3	4	4	30
4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
3	3	3	2	2	2	2	3	3	23
3	3	4	3	4	3	3	3	4	30
3	3	4	2	3	2	3	4	3	27
3	3	4	3	3	3	2	4	3	28
4	4	4	3	2	3	3	3	4	30
3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
4	4	4	2	4	2	3	4	3	30
4	3	4	2	3	3	3	3	3	28
3	4	4	3	3	3	3	4	3	30
3	3	4	2	2	3	2	3	3	25
3	2	3	2	3	3	3	2	3	24
3	3	4	2	3	2	3	4	3	27
3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
3	3	3	2	2	2	2	3	3	23
4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
4	4	4	3	2	3	3	3	4	30
3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
4	3	3	4	3	4	4	3	3	31
4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
3	4	2	3	3	2	3	4	3	27
4	3	2	3	3	3	3	4	3	28

Rasa Sosial						Total
10	11	12	13	14	15	
4	3	4	2	3	2	18
4	4	4	4	3	3	22
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	2	3	3	20
4	3	2	3	4	3	19
3	4	3	3	3	3	19
3	3	3	2	3	2	16
3	3	4	3	3	3	19
4	4	3	3	4	3	21
3	2	2	3	4	3	17
3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	2	2	2	14
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	3	4	3	22
4	4	2	3	4	3	20
3	3	4	3	3	3	19
3	3	4	2	3	3	18
2	4	4	2	4	3	19
4	3	2	3	4	3	19
4	4	4	2	3	3	20
4	3	4	2	3	2	18
4	4	4	3	4	3	22
3	3	3	2	3	2	16
2	3	3	2	2	3	15
3	2	3	3	4	3	18
4	4	2	3	4	3	20
4	4	4	3	4	3	22
3	3	4	3	3	3	19
4	3	3	3	3	3	19
3	4	4	4	2	2	19
3	4	4	4	3	2	20

Budi Pekerti								Total
16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	4	2	3	4	3	23
3	4	3	2	3	4	3	3	25
3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	4	3	4	2	3	4	3	26
3	4	3	3	2	4	3	3	25
3	3	3	4	2	4	3	3	25
2	3	3	3	2	3	3	3	22
3	3	3	3	2	3	3	3	23
4	4	4	3	2	3	4	4	28
3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	2	3	2	3	3	3	22
3	4	3	3	2	4	3	3	25
3	4	3	4	2	4	3	3	26
3	4	4	4	3	4	3	4	29
2	4	3	3	3	4	3	3	25
4	4	3	4	2	4	4	3	28
3	4	3	4	3	4	4	3	28
3	4	3	3	2	4	3	3	25
3	4	3	3	2	4	3	3	25
3	4	3	4	2	3	4	3	26
1	3	3	4	2	3	4	3	23
3	4	3	4	2	4	3	3	26
2	3	3	3	2	3	3	3	22
3	3	2	3	2	3	3	3	22
3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	4	3	3	3	4	3	3	26
3	4	4	4	3	4	3	4	29
4	4	4	3	2	4	3	3	27
4	4	4	3	3	4	3	4	29
4	4	3	3	3	2	2	3	24
4	3	3	3	3	3	3	3	25

Rasa Senang						Total
24	25	26	27	28	29	
2	3	4	4	4	4	21
4	4	4	3	4	3	22
3	2	3	3	3	3	17
3	3	3	4	3	3	19
4	3	3	4	3	3	20
3	3	4	4	3	3	20
3	2	3	4	3	3	18
3	3	3	3	2	3	17
3	3	4	4	3	3	20
3	3	3	3	3	2	17
4	2	3	4	3	2	18
3	3	3	3	3	2	17
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	3	4	22
4	3	3	4	3	2	19
3	4	4	4	3	2	20
3	3	4	4	2	2	18
3	2	4	3	3	3	18
3	2	4	4	3	2	18
4	3	3	4	3	2	19
3	3	3	4	3	2	18
2	3	4	4	3	2	18
4	3	4	4	3	2	20
3	2	3	4	2	2	16
3	3	3	3	3	2	17
3	3	3	3	2	2	16
3	4	4	4	3	3	21
4	3	3	4	3	2	19
4	3	4	4	4	3	22
3	4	3	4	3	2	19
2	3	3	3	3	2	16
3	3	3	3	3	2	17

Mudah dan Alat Sederhana					Total
30	31	32	34	35	
3	2	3	4	2	14
3	3	3	3	2	14
3	3	3	3	4	16
2	3	2	3	3	13
2	3	3	3	3	14
4	3	3	3	4	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	2	2	13
3	1	3	2	3	12
2	1	2	2	2	9
2	2	3	3	3	13
3	3	2	3	3	14
4	4	3	4	3	18
3	2	2	2	2	11
3	3	2	2	2	12
2	2	2	2	2	10
2	3	3	2	2	12
4	2	2	4	2	14
3	2	3	2	3	13
3	2	1	3	2	11
2	2	2	2	2	10
3	1	2	2	4	12
2	1	2	2	2	9
2	4	3	3	3	15
3	2	1	4	2	12
3	3	3	3	1	13
3	4	3	4	3	17
4	3	3	3	3	16
3	2	2	2	3	12
2	3	3	3	3	14
3	3	3	4	3	16

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Statistics

	Kesegaran Jasmani	Rasa Sosial	Budi Pekerti	Rasa Senang	Mudah dan Alat Sederhana	Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional
N Valid	32	32	32	32	32	32
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	27.6562	18.9688	25.0312	18.6562	13.3125	103.6250
Median	28.0000	19.0000	25.0000	18.0000	13.0000	105.0000
Mode	30.00	19.00	25.00	18.00	12.00 ^a	100.00
Std. Deviation	2.45750	1.99167	2.19213	1.75259	2.29217	7.45632
Minimum	23.00	14.00	22.00	16.00	9.00	88.00
Maximum	31.00	22.00	29.00	22.00	18.00	116.00
Sum	885.00	607.00	801.00	597.00	426.00	3316.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pandangan Guru Penjasorkes terhadap Permainan Tradisional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
88	1	3.1	3.1	3.1
89	1	3.1	3.1	6.2
92	1	3.1	3.1	9.4
93	1	3.1	3.1	12.5
96	2	6.2	6.2	18.8
98	2	6.2	6.2	25.0
100	5	15.6	15.6	40.6
103	1	3.1	3.1	43.8
104	1	3.1	3.1	46.9
105	2	6.2	6.2	53.1
106	3	9.4	9.4	62.5
107	2	6.2	6.2	68.8
108	1	3.1	3.1	71.9
109	2	6.2	6.2	78.1
110	2	6.2	6.2	84.4
112	1	3.1	3.1	87.5
113	1	3.1	3.1	90.6
115	2	6.2	6.2	96.9
116	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Kesegaran Jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	6.2	6.2	6.2
	24	2	6.2	6.2	12.5
	25	5	15.6	15.6	28.1
	26	1	3.1	3.1	31.2
	27	3	9.4	9.4	40.6
	28	5	15.6	15.6	56.2
	29	3	9.4	9.4	65.6
	30	9	28.1	28.1	93.8
	31	2	6.2	6.2	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Rasa Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	3.1	3.1	3.1
	15	1	3.1	3.1	6.2
	16	2	6.2	6.2	12.5
	17	1	3.1	3.1	15.6
	18	6	18.8	18.8	34.4
	19	10	31.2	31.2	65.6
	20	5	15.6	15.6	81.2
	21	1	3.1	3.1	84.4
	22	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Budi Pekerti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	4	12.5	12.5	12.5
	23	7	21.9	21.9	34.4
	24	1	3.1	3.1	37.5
	25	8	25.0	25.0	62.5
	26	5	15.6	15.6	78.1
	27	1	3.1	3.1	81.2
	28	3	9.4	9.4	90.6
	29	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Rasa Senang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	9.4	9.4	9.4
	17	6	18.8	18.8	28.1
	18	8	25.0	25.0	53.1
	19	5	15.6	15.6	68.8
	20	5	15.6	15.6	84.4
	21	2	6.2	6.2	90.6
	22	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Mudah dan Alat Sederhana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	6.2	6.2	6.2
	10	2	6.2	6.2	12.5
	11	2	6.2	6.2	18.8
	12	6	18.8	18.8	37.5
	13	5	15.6	15.6	53.1
	14	6	18.8	18.8	71.9
	15	3	9.4	9.4	81.2
	16	3	9.4	9.4	90.6
	17	2	6.2	6.2	96.9
	18	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 11. Tabel r

Tabel r Product Moment Pada Sig.0,05													
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138		
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137		
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137		
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137		
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136		
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136		
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136		
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135		
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135		
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135		
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134		
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134		
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134		
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134		
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133		
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133		
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133		
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132		
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132		
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132		
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131		
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131		
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131		
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131		
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13		
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13		
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13		
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129		
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129		
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129		
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129		
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128		
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128		
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128		
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127		
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127		
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127		
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127		
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126		
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126		

Lampiran 12. Data SD di Kecamatan Sidoharjo

No	Nama Sekolah
1	SD Negeri 1 Sembukan
2	SD Negeri 2 Sembukan
3	SD Negeri 3 Sembukan
4	SD Negeri 1 Tempursari
5	SD Negeri 3 Tempursari
6	SD Negeri 1 Sempukerep
7	SD Negeri 2 Sempukerep
8	SD Negeri 3 Sempukerep
9	SD Negeri 1 Mojoreno
10	SD Negeri 2 Mojoreno
11	SD Negeri 1 Kebonagung
12	SD Negeri 2 Kebonagung
13	SD Negeri 3 Kebonagung
14	SD Negeri 1 Sidoharjo
15	SD Negeri 2 Sidoharjo
16	SD Negeri 3 Sidoharjo
17	SD Negeri 4 Sidoharjo
18	SD Negeri 5 Sidoharjo
19	SD Negeri 1 Kayuloko
20	SD Negeri 1 Kedunggupit
21	SD Negeri 2 Kedunggupit
22	SD Negeri 1 Ngabeyan
23	SD Negeri 2 Ngabeyan
24	SD Negeri 1 Widoro
25	SD Negeri 2 Widoro
26	SD Negeri 3 Widoro
27	SD Negeri 1 Tremes
28	SD Negeri 2 Tremes
29	SD Negeri 3 Tremes
30	SD Negeri 1 Jatinom
31	SD Negeri 2 Jatinom
32	SD Negeri 3 Jatinom

Lampiran 13. Dokumentasi



Lampiran 13. Dokumentasi

